

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Dinzin & Lincoln menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang alamiah dengan menafsirkan suatu fenomena yang terjadi atau yang sedang diamati dengan menggunakan metode-metode yang ada. Erickson menyatakan penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menjabarkan atau menggambarkan suatu kegiatan yang dilakukan secara naratif dan dampak apa yang terjadi pada kehidupan mereka akibat tindakan yang telah dilakukan oleh penulis. Menurut Kirk & Miller, mereka mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental yang tergantung pada sebuah pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya, yang mengidentifikasi hal-hal yang relevan seperti beragamnya keadaan dunia manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan dan perbedaan bentuk dan makna.¹ Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa definisi penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menjabarkan suatu kejadian yang sedang diamati

¹Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7-8

secara naratif, hasil penelitian diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, observasi, atau metode-metode yang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana guru dalam membentuk karakter peserta didik dalam pembelajaran daring akibat Covid-19. Penelitian ini mencoba memberikan sebuah gambaran bagaimana cara guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik lewat jarak jauh, sehingga pendekatan yang cocok digunakan untuk dijadikan metode adalah penelitian kualitatif yaitu pendekatan yang mendeskripsikan suatu kejadian yang sedang diamati atau diteliti.

Peneliti menggunakan data deskriptif yang artinya seorang penelitian mencoba untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan dalam sebuah narasi berdasarkan masalah-masalah yang sedang terjadi di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik: (a) bersifat alamiah, (b) mendeskripsikan suatu masalah yang diangkat, (c) verbal artinya data berbentuk dari kata, frasa, kalimat, paragraph, dan wacana, (d) makna dan pemahaman yang mendalam, dan (e) peneliti sebagai instrumen utama.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian study kasus. Menurut Wibowo, study kasus merupakan suatu metode untuk mempelajari keadaan dan perkembangan seorang murid secara mendalam dengan tujuan membantu murid untuk mencapai penyesuaian yang lebih baik. Menurut Halmi dan Deny Satriawan, study kasus atau penelitian

¹ Helaluddin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 14-17

khusus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Study kasus dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem dimaksudkan kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Studi kasus bukan merupakan metode ilmiah yang spesifik melainkan suatu metode yang lazim diterapkan untuk memberikan penekanan pada spesifikasi-spesifikasi dari unit-unit atau kasus-kasus yang diteliti. Dengan kata lain, metode ini berorientasi pada sifat-sifat unik dari unit-unit yang sedang diteliti berkenaan dengan permasalahan-permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Studi kasus bertujuan untuk mengungkap kekhasan atau keunikan karakteristik yang terdapat di dalam kasus yang diteliti. Kasus itu sendiri merupakan penyebab dilakukannya penelitian studi kasus, oleh karena itu tujuan fokus utama dari penelitian studi kasus adalah pada kasus yang menjadi objek penelitian. Untuk itu, segala sesuatu yang berkaitan dengan kasus, seperti sifat alamiah kasus, kegiatan, fungsi, kesejahteraan, kondisi lingkungan fisik kasus, dan berbagai hal lain yang berkaitan dan mempengaruhi kasus harus diteliti, agar tujuan untuk menjelaskan dan memahami keberadaan kasus tersebut dapat tercapai secara menyeluruh dan komprehensif.²

Data penelitian pendidikan kualitatif yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data yang berasal dari wawancara, catatan

² Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Study Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal.208-209

lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Sehingga tujuan dari penelitian kualitatif adalah ingin mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti tentang bagaimana strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter kejujuran dan religius siswa pada pembelajaran daring. Jadi jika penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian study kasus maka dari itu peneliti ingin berusaha meneliti dan melihat lebih mendalam tentang strategi guru dalam membentuk nilai-nilai karakter kejujuran dan religius dalam pembelajaran daring di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini kehadiran peneliti sangat penting yaitu sebagai pelaksana, pengamat, sekaligus pengumpulan data. Sebagai pelaksana peneliti bertindak mengetahui strategi guru dalam membentuk nilai-nilai karakter kejujuran dan religius dalam pembelajaran daring di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Untuk memperoleh hasil penelitian yang dituju peneliti melakukan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang sebenarnya dengan cara melakukan observasi dan wawancara dengan guru.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilaksanakan. Lokasi penelitian dilaksanakan di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung tepatnya di Komplek Majelis Al Huda, Ds. Samir, Kec. Ngunut, Kab. Tulungagung 66292.

Alasan penulis memilih sekolah ini karena sekolah ini termasuk salah satu lembaga pendidikan yang peminatnya cukup banyak sehingga tidak heran jika SDI Al Hidayah Samir menjadi sasaran wali murid dengan segala prestasi yang diraih serta kebiasaan atau tata tertib yang baik sehingga sekolah ini banyak diminati. Selain itu, budaya sekolah yang tidak kalah menariknya membuat penulis semakin tertarik untuk meneliti. Selain itu cara lembaga sekolah dalam mendidik karakter religius dan kejujuran pada siswa sangat baik ketika pembelajaran offline berlangsung, maka dari itu penulis ingin mengetahui bagaimana strategi guru agar tetap dapat memberikan dan membentuk pendidikan karakter meskipun dalam kondisi kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal yang terpenting dalam suatu penelitian. Sumber data ini bertujuan untuk membantu seorang peneliti untuk memperoleh informasi terkait dengan topik permasalahan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung daring sumbernya atau subjek penelitian untuk mendapatkan informasi. Sumber data ini didapatkan dengan cara peneliti melakukan wawancara dengan narasumber.³

Dalam sumber data ini peneliti akan mendapatkan informasi langsung dari narasumber dengan melalui kegiatan wawancara, yang berlokasi di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut meliputi, kepala sekolah, guru, dan wali murid siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung, akan tetapi didapat melalui melihat orang lain atau hasil dokumentasi dari lokasi penelitian.⁴ Dalam sumber data ini peneliti menggunakan sumber data dari hasil dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian dan yang berkaitan dengan SDI Al-Hidayah Samir Ngunut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data dari lapangan. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan yang diteliti

³ Regina Singestecia, dkk., “Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa Dalam Penelitian Kepala Daerah Di Sliwi Kabupaten Tegal”, Unnes Political Science Journal, Vol 2, No. 1, Januari 2018, hal. 66

⁴ Ibid, hal. 66

maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan seseorang. Untuk memperoleh informasi tersebut seorang peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk melihat, mendengar, dan merasakan informasi secara langsung, dengan demikian peneliti akan lebih mudah mengolah informasi yang didapat.⁵

Dalam hal ini yang diteliti oleh peneliti adalah strategi penanaman nilai-nilai karakter kejujuran dan religius siswa di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hal-hal yang berkaitan atau berhubungan dengan penerapan strategi dalam membentuk pendidikan karakter kejujuran dan religius karena observasi merupakan salah satu alat yang ampuh dalam memperoleh suatu data yang benar.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi data penelitian. Wawancara dilakukan dengan melakukan interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi (orang yang diwawancarai) dengan komunikasi langsung secara tatap muka, dimana pewawancara memberikan pertanyaan

⁵ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ...hal. 109

langsung tentang sesuatu objek penelitian yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap guna mengumpulkan data informan, pedoman yang digunakan hanya garis besar dari permasalahan. Metode wawancara ini peneliti mendapatkan data atau informasi dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang dianggap relevan. Ketika melakukan wawancara peneliti diharuskan mendengarkan sangat teliti dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan, untuk meminimalisir kesalahan dalam menerima informasi maka peneliti menggunakan bantuan alat komunikasi untuk merekam hasil tanya jawab. Sumber informasi yang menjadi informan adalah beberapa pihak yang dianggap relevan sehingga mampu memberikan informasi terkait fokus penelitian yaitu kepala sekolah, WAKA, guru kelas guru tetap yayasan SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang suatu hal yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dengan fokus penelitian merupakan dalam satu sumber informasi yang paling

⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 372

penting dan berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dalam hal ini bisa berupa foto, gambar, teks tertulis, maupun *artefacts*.⁷

Dalam hal ini rencana dokumentasi yang peneliti peroleh berupa profil sekolah, guru serta foto yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan.

F. Analisis Data

Analisi data merupakan suatu upaya menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian yang tersusun sehingga sesuatu yang diuraikan tersebut dapat dengan mudah dipahami maknanya.⁸ Penelitian kuantitatif dan kualitatif mempunyai gaya analisis masing-masing. Gaya analisis kualitatif yang berkaitan dengan data berupa kalimat dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta berkaitan dengan suatu kejadian yang menjadi objek penelitian. Dengan adanya analisis maka data akan bersifat mentah artinya data yang diperoleh tidak mempunyai arti. Maka dari itu dengan analisis data yang diperoleh dapat diolah dan bisa disimpulkan sehingga mampu menjadikan cikal-bakal ilmu

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan...* hal. 379

⁸ Helaluddin & Hengki Wijaya, "*Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*". (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 99

pengetahuan baru yang merupakan perkembangan dari ilmu-ilmu sebelumnya.⁹

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilah data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian nantinya peneliti akan memfokuskan atau mengolah semua data yang masih mentah agar lebih bermakna dan mudah dipahami, hal ini bertujuan agar penyajian data data disajikan dengan baik dan data yang tidak memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian maka akan disisihkan. Dalam hal ini data penelitian diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan. Data yang direduksi akan difokuskan pada strategi penanaman nilai-nilai karakter religius dan kejujuran siswa.

2) Penyajian Data

Setelah direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dalam memahami hasil data yang diperoleh dan yang sedang terjadi.¹⁰

Penelitian dalam hal ini menggunakan penyajian data berupa bentuk uraian bersifat naratif. Penyajian data adalah teks narasi yang menjelaskan tentang fokus penelitian yang meliputi strategi, faktor

⁹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal. 235

¹⁰ Umarti & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theology Jaffray, 2020), hal. 89

pendukung, dan dan faktor penghambat guru dalam membentuk pendidikan karakter siswa dalam pembelajaran daring di SDI Al Hidayah Samir.

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan diambil dari hasil analisis data yang berasal dari catatan lapangan, hasil wawancara, hasil observasi, dokumentasi yang telah didapat dari kegiatan di lapangan, jadi penarikan kesimpulan didapat setelah semua data terkumpul.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari lapangan sifatnya masih mentah maka dari itu data yang diperoleh harus diolah supaya mudah dipahami dan data tersebut bisa dipertanggung jawabkan. Setelah memperoleh data yang diperlukan peneliti melakukan pengecekan keabsahan data.

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya, data yang dapat dinyatakan valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan atau objek penelitian.¹¹ Keabsahan data dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peneliti mengolah data dengan kondisi yang sebenarnya atau tidak, jika peneliti mengolah data dengan tingkat kebenaran yang tinggi maka

¹¹ Muh. Fitrah & Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Study Kasus...* hal. 93

dapat dikatakan hasil penelitian yang diolah tersebut berhasil. Dalam pencapaian penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perpanjang pengamatan

Perpanjang pengamatan berarti peneliti melakukan observasi serta wawancara kembali dengan narasumber yang lama atau baru hal ini bertujuan untuk menyakini bahwa data yang diperoleh peneliti merupakan data yang benar-benar valid, maka dari itu kehadiran peneliti dalam hal ini sangat diperlukan. Perpanjang pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran informasi terkait strategi guru kelas dalam membentuk pendidikan karakter kejujuran dan religius siswa dalam pembelajaran daring di SDI Al Hidayah Samir.

b. Meningkatkan ketekunan

Untuk memperoleh hasil keabsahan yang tinggi, maka penting bagi seorang peneliti untuk melakukan peningkatan ketekunan dalam pengamatan di lapangan. Dalam hal ini seorang peneliti harus tekun dan cermat dalam mengamati fenomena yang ada di lapangan sesuai dengan masalah yang diteliti, hal ni dimaksudkan agar peneliti tidak melakukan kesalahan saat mengolah hasil data yang diperoleh dan tidak menimbulkan salam penafsiran.

c. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Dalam hal ini peneliti menggunakan 2 macam triangulasi yaitu teknik dan sumber, sebagai berikut:

1) Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data guna untuk mengetahui apakah menunjukkan hasil yang sama tentang suatu fenomena pada penelitian yang sedang diteliti.¹² Misalnya, data yang sudah diperoleh dengan wawancara lalu mengecek keabsahan datanya dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

2) Triangulasi Sumber Data

Peneliti mencoba mencari sumber data melalui sumber yang berbeda untuk memperoleh informasi yang diteliti. Peneliti mencari data mengenai strategi guru dalam membentuk pendidikan karakter siswa melalui beberapa sumber lain yaitu kepala sekolah.

d. Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi

Pemeriksaan Sejawat dimaksudkan adalah melakukan diskusi dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa lainnya yang menggunakan penelitian yang hampir sama. Hal ini bertujuan agar peneliti memperoleh masukan-masukan yang membangun dalam penulisan penelitian dari segi metodologi maupun konteks penelitian.

¹² Fakhry Zamzam, "*Aplikasi Metode Penelitian*", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 111

Sehingga diharapkan peneliti mampu menciptakan hasil penulisan yang baik.

H. Tahap-Tahapan Penelitian

Sebelum terjun langsung ke lapangan peneliti perlu melalui beberapa tahapan agar ketika melakukan penelitian peneliti bisa berfokus dan terarah sehingga mampu mendapatkan hasil yang baik nantinya saat melakukan penelitian di lapangan.

a. Tahap Persiapan

- 1) Menyiapkan dan menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lokasi penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung Alasan penulis memilih sekolah ini karena sekolah ini termasuk salah satu lembaga pendidikan yang peminatnya cukup banyak sehingga tidak heran jika SDI Al Hidayah Samir menjadi sasaran wali murid dengan segala prestasi yang diraih serta kebiasaan atau tata tertib yang baik sehingga sekolah ini banyak diminati. Selain itu, budaya sekolah yang tidak kalah menariknya membuat penulis semakin tertarik untuk menelitinya.

3) Mengurus Perizinan

Peneliti meminta surat izin penelitian yang diminta dari pihak kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan akan

ditunjukkan kepada kepala sekolah SDI Al Hidayah Samir atas diadakannya penelitian. Peneliti meminta surat izin penelitian kepada pihak kampus pada tanggal 27 Oktober 2021, kemudian peneliti mengirimkan surat penelitian kepada kepala sekolah SDI Al Hidayah Samir pada tanggal 16 November 2021.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- 1) Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah pada tanggal 17 November 2021 maka peneliti bisa melakukan pengamatan atau observasi berbagai kegiatan di SDI Al Hidayah Samir terkait strategi guru dalam membentuk karakter kejujuran dan religius siswa dalam pembelajaran daring.
- 2) Setelah melakukan pengamatan pada tanggal 2 November 2021, langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan tahap wawancara kepada sumber informasi yaitu kepala sekolah, guru dan wali murid menyesuaikan dengan format wawancara yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti. Data peneliti melakukan wawancara dengan guru:
 - a) Jumat, 3 Desember 2021 : Peneliti melakukan wawancara
 - b) Senin, 6 Desember 2021 : Peneliti melakukan wawancara

- c) Rabu, 7 Desember 2021 : Peneliti melakukan wawancara
- d) Sabtu, 18 Desember 2021 : Peneliti melakukan wawancara
- e) Minggu, 19 Desember 2021 : Peneliti melakukan wawancara
- f) Kamis, 20 Januari 2022 : Peneliti melakukan wawancara

3) Mendokumentasikan kegiatan penelitian dilapangan.

c. Tahap Analisis Data

Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Setelah data yang diperoleh sudah terkumpul maka peneliti menganalisis data yang diperoleh tersebut dengan menggunakan penyajian data berupa bentuk uraian bersifat naratif dengan menyesuaikan fokus penelitian.

d. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari penelitian. Tahap ini dilakukan untuk membuat laporan penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi. Hasil laporan yang telah dianalisis akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing skripsi, hal ini bertujuan agar peneliti memperoleh masukan-masukan yang membangun dalam penulisan penelitian. Kemudian, nantinya laporan akan mengalami

revisi hingga dosen pembimbing menyatakan bahwa laporan yang peneliti tulis siap untuk diujikan pada sidang skripsi.